

# SEPAK BOLA

Bermain sepak bola termasuk dari hal-hal yang dibolehkan, karena tidak ada satu dalilpun yang melarang. Karena hukum asal segala sesuatu adalah dibolehkan sampai ada dalil yang mengharamkannya. Berbeda dengan ibadah, maka untuk ibadah hukum asalnya adalah tidak boleh (diharamkan) sampai ada dalil yang memerintahkannya.

Bahkan tidak menutup kemungkinan bahwa latihan sepak bola bisa menjadi mustahab (disukai) jika yang berlatih adalah seorang muslim yang bertujuan untuk menguatkan jasmaninya dan meningkatkan semangat dan vitalitas hidup.

Syeikh Ibnu Utsaimin telah memperinci, berkenaan dengan permainan sepak bola, beliau berkata; "Latihan olah raga itu boleh, selama tidak melalaikan kewajiban. Jika kita sampai melalaikan maka olah raga tersebut menjadi haram. Apabila seseorang mempunyai kebiasaan menghabiskan sebagian besar waktunya dalam olah raga, maka sesungguhnya ia telah menyia-nyiakan waktu, minimal keadaannya dalam hal ini adalah makruh. Adapun pemain olah raga yang hanya mengenakan celana pendek sampai terlihat paha dan sebagian auratnya, maka hal itu tidak boleh. Dan yang benar adalah wajib bagi para pemain adalah menutup aurat mereka dan juga tidak dibolehkan menyaksikan para pemain yang terbuka pahanya (Auratnya)" (**As ilah Muhmalah hal.27**)

Fatwa serupa juga telah keluar dari Lajnah Ad Daimah lil Buhuts Al Ilmiah Wal Ifta' (Komite Riset dan Fatwa) di Saudi Arabia, fatwa No. 2857 tanggal 8/3/1400H, yang ditanda tangani oleh Syeikh Bin Baaz, Syeikh 'Abdurrazaq 'Afifi, Syeikh 'Abdullah Ghudaiyan dan Syeikh 'Abdullah bin Qu'ud.

## **MADHARAT SEPAK BOLA**

Orang yang mengamati pertandingan-pertandingan sepak bola di seluruh penjuru dunia akan mendapati sejumlah dampak negatif dan berbagai fenomena buruk yang tertera secara global sebagai berikut

**Pertama:** Sesungguhnya sepak bola telah menjadi washilah (perantara) untuk memecah belah ummat, menebarkan permusuhan dan kebencian antara individu-individu ummat ini, sebagaimana telah terdapat sifat fanatik yang berlebihan kepada berbagai klub olah raga.

Ini adalah kenyataan yang ada dihadapan kita. Berapa banyak permusuhan antar suporter team sepak bola, bahkan di negeri ini sering kali terjadi kericuhan dan kerusuhan dalam event sepak bola.

**Kedua:** Yang menjadi dasar pada seruan Islam untuk berolah raga adalah agar setiap muslim dapat merasakan dengan sendirinya atau dengan orang lain, cara untuk mencapai kekuatan yang diharapkan. Adapun dalam sepak bola sekarang, unsur yang terpenting adalah para penonton (pendukung) yang jumlahnya mencapai ratusan ribu lebih. Akan tetapi mereka tidak dapat mengambil satu manfaatpun dari sepak bola tersebut. Mereka hanya memperturutkan kesenangan sesaat, hanya nonton dan bengong di depan TV, yang tidak membuat badan mereka sehat.

Cobalah hal ini direnungkan oleh para pecandu bola. Manfaat apa yang anda peroleh dengan khuyu di depan TV untuk mengikuti setiap pertandingan dari Piala Eropa? Apakah ia akan mendapatkan manfaat dari olah raga? Apakah badan mereka menjadi sehat lantaran menontonnya? Malah bisa jadi membuat badan mereka sakit dan mengganggu aktivitas kerja, karena begadang semalaman di depan TV demi sepak bola.

**Ketiga:** Sesungguhnya pada permainan sepak bola terdapat bahaya yang sewaktu-waktu dapat mengancam para pemain. Mungkin diantara mereka ada yang terjatuh lalu mengakibatkan luka parah dan cacat tetap, bahkan ada yang sampai mengalami kematian. Kalaupun demikian keadaannya, maka permainan ini tidak diperbolehkan.

Tidak menutup kemungkinan pula bahwa diantara mereka ada yang menggunakan obat-obatan terlarang atau doping dalam permainan. Hal ini adalah telah menjadi sesuatu yang bukan rahasia lagi.

**Keempat:** Sesungguhnya pada permainan sepak bola terdapat penghalang bagi para penonton baik yang menonton langsung atau melalui layar TV yang jumlahnya mencapai ratusan juta orang dari mengingat Allah ﷻ dan shalat.

Telah kita ketahui bersama, ketika berlangsung sebuah pertandingan sepak bola, ada berapa banyak orang yang terlalaikan dari mengingat Allah ﷻ dan lalai dari shalat? Terlebih lagi ketika yang sedang berlangsung adalah event-event berskala internasional. Dimana pada event tersebut bertaburan pemain sepak bola ternama yang banyak jadi idola. Seperti Liga Italy, Liga Inggris, Piala Champions, Piala Eropa, Piala Dunia, dan event lainnya.

Banyak diantara mereka yang bangun tengah malam, atau sepertiga malam terakhir demi menyaksikan pertandingan-pertandingan lewat layar kaca. Mereka melakukan berbagai persiapan dan daya upaya agar bisa terbangun pada malam tersebut demi mengikuti pertandingan. Dan berapa banyak dari mereka terlewatkan shalat subuh?

Coba kita renungkan dengan baik. Mereka rela bangun pada tengah malam demi sepak bola, tetapi berapa banyak diantara mereka yang enggan bangun tengah malam untuk Shalat malam? Mereka begitu khuyu' duduk didepan TV demi mengikuti pertandingan, tetapi mayoritas dari mereka sangat lalai dari shalat dan dzikrullah. Selain itu, bukankah dari pada menonton Sepak bola, lebih baik dan utama bagi mereka melakukan shalat malam???. Apakah dengan menonton sepak bola mereka akan mendapat pahala?? Manfaat apa yang mereka peroleh dari nonton sepak bola??.

**Kelima:** Sesungguhnya kejuaraan-kejuaraan sepak bola telah menjadi sarana-sarana yang merusak yang dipakai dan dimanfaatkan oleh musuh-musuh Islam. Dan mereka selalu memberikan dukungan terhadap kejuaraan tersebut guna menghancurkan arti sebuah keagungan dan kemuliaan yang ada pada ummat Islam. Sebagian dari Ummat ini menghamburkan harta yang banyak untuk berbagai ragam olah raga diantaranya sepak bola, dan juga menyia-nyiakan waktu yang panjang.

Bayangkan, jika ummat Islam memanfaatkan waktu dan harta sebaik-baiknya dalam amal/pekerjaan yang bermanfaat, maka umat ini akan cepat mencapai kemajuan.

Disamping itu, pertandingan sepak bola juga bisa menyibukan ummat ini dari berpikir tentang jihad melawan musuh-musuh Islam. Juga menyibukan ummat ini dari pada berpikir tentang problematika ummat ini.

Padahal Islam menganjurkan ummatnya untuk memanfaatkan waktunya dengan baik. Rasulullah ﷺ telah bersabda:

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ  
وَفَرَاحِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَشَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ

“Manfaatkanlah lima (keadaan) sebelum (datangnya) lima (keadaan yang lain): Hidupmu sebelum matimu, sehatmu sebelum sakitmu, waktu luangmu sebelum sibukmu, masa mudamu sebelum tuamu, dan kayamu sebelum fakirmu” (Riwayat Al Hakim dan Baihaqi)

Dalam hadits lain Rasulullah ﷺ bersabda:

نِعْمَتَانِ مَغْبُوبٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الْصِّحَّةُ وَالْفَرَاحُ

“Ada dua nikmat yang sering kebanyakan manusia tertipu tentangnya (sering melupakannya), yaitu: waktu sehat dan waktu senggang” (Riwayat Bukhari)

**Keenam:** Dalam pertandingan sepak bola, aurat terbuka dengan menampakan paha. Diharamkan bagi kita untuk meampakan aurat dan juga melihat aurat orang lain, termasuk dalam hal ini adalah paha. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Tutuplah paham, karena ia termasuk aurat” (Riwayat Al Bukhari 1/478)

**Ketujuh:** Sesungguhnya pertandingan-pertandingan sepak bola telah menjadi washilah-washilah dalam mengubah fakta dan realita. Karena yang menjadi pahlawan pada jaman sekarang adalah para pemain sepak bola, bukan seorang mujahid yang membela kehormatan dan kemuliaan Islam.

Banyak diantara kaum muslimin yang mengidolakan pemain sepak bola yang kebanyakan diantara mereka adalah orang kafir. Mereka begitu megidolakannya, sehingga mereka membeli pernak-pernik yang berkaitan dengan pemain tersebut, bahkan sampai menamakan anak mereka dengan namanya.

Banyak diantara kaum muslimin yang hafal diluar kepala nama-nama pemain tim kesayangan mereka. Tetapi banyak diantara mereka yang tidak mengenal nama-nama dan sirah para shahabat ﷺ dan ‘Ulama Ahlus Sunnah. Kalau ditanyakan kepada mereka siapa nama-nama Tim Italy, mungkin mereka bisa menyebutkan hafal di luar kepala. Akan tetapi jika ditanyakan pada mereka nama 10 Shahabat ﷺ yang telah dijamin masuk sorga, mungkin mereka tidak bisa menghafalnya.

**Kedelapan:** Perjudian telah mengiringi dalam pertandingan sepak bola. Ini adalah sesuatu yang sudah bukan rahasia lagi. Apalagi ketika yang digelar adalah event yang berskala internasional, seperti Perhelatan Piala Eropa saat ini.

Perjudian dengan berbagai ragam bentuknya seringkali mengiringi sepak bola. Nilainya pun tidak tanggung-tanggung dari uang receh 1000 hingga jutaan bahkan ratusan juta rupiah. Padahal tidak syak lagi bahwa itu merupakan perkara yang diharamkan. Allah ﷻ telah berfirman:

*“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan*

*Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” (Al Maidah :90-91)*

## **PENUTUP**

Demikianlah uraian singkat yang berkenaan dengan sepak bola. Renungkanlah sabda Rasulullah ﷺ berikut

**مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ**

*“Merupakan tanda baiknya Islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya” . (Hadits Hasan riwayat Tirmidzi)*

Sehingga selayaknya setiap muslim memikirkan dengan baik sebelum berbuat sesuatu, akan manfaat apa yang akan mereka peroleh. Terutama manfaat apa yang akan diperoleh demi kehidupan akhirat kelak.

Mudah-mudahan risalah ini bermanfaat bagi kita semua

**Wallahu A'lamu Bish Shawwab**

Kontribusi: Mas Heru Yulias Wibowo – Redaktur Buletin Da'wah An Nashihah Cikarang Baru - Bekasi, untuk berlangganan hubungi bag. Sirkulasi: Mas Arifin **08156094080** (Abu Laili)